

FOTO: IM/FRANS

## Dosen Cabul di Bali, Tutup Pintu Kos Lalu Perkosa Mahasiswinya

**DENPASAR (IM)** - Kapolres Buleleng AKBP I Made Dhanuardana mengungkapkan modus percobaan perkosaan yang dilakukan salah seorang dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Buleleng, Putu Agus Ariana (33), di Polres Buleleng, Selasa (9/5).

Agus Ariana datang ke tempat kos salah seorang mahasiswa berinisial RD (22). Saat berada di tempat kos korban, tersangka langsung menutup pintu lalu berupaya meniduri korban secara paksa. Namun ditolak korban.

“Tersangka pelaku saat itu ingin melakukan hubungan badan, namun korban menolak dengan cara berontak,” kata Kapolres Buleleng AKBP I Made Dhanuardana.

Awalnya, pada Kamis (4/5) pukul 22.42 WITA, Ida membuat status di WhatsApp. Isinya tentang permasalahan keluarga dan berkaitan dengan pembuatan skripsi.

Agus Ariana yang merupakan dosen pembimbing Ida, menanggapi curhat Ida itu dan menawarkan apakah boleh ia menemui ida di tempat kosnya. Ida pun mempersilahkan sang dosen datang ketempat kosnya.

Ketika Agus Ariana

tiba di halaman parkir kos korban, di Jalan Komodo Singaraja, langsung dijemput Ida dan kemudian mengajak naik ke kamarnya di lantai dua.

Setibanya di kamar kos, Ida tidak menutup pintu kamar. Dia lalu menyuguhkan snack dan biskuit kepada dosen pembimbingnya itu, sambil korban bercerita tentang keluarga dan proses pembuatan skripsinya.

Ariana saat mendekati Ida dan duduk di sebelahnya. Karena merasa tidak nyaman, Ida merubah posisi duduknya dan menjauh dari dosen cabul tersebut.

Sesaat kemudian, Agus Ariana berdiri untuk menutup pintu kamar kos korban dan kembali mendekati Ida. Namun Ida memilih berdiri dan membuka kembali pintu kamar kost dengan alasan kamat kost dalam keadaan panas.

Saat Ida di depan pintu, Ariana menarik paksa tangan dan pinggang Ida dengan maksud agar korban kembali masuk ke kamar.

“Niat tersangka ingin melakukan hubungan badan, namun korban menolak dengan cara berontak, akhirnya pelaku meninggalkan kos korban,” kata Danu. • **Ius**



### SILATURAHMI DAN OLAHRAGA BERSAMA TNI - POLRI

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Karyoto dan jajaran, Danpuspomal Mayjen TNI (Mar) I Made Wahyu Santoso dan jajaran serta Wali Kota Jakarta Utara dan jajaran berfoto bersama di Lapangan Mako Puspomal, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Selasa (9/5). Puspomal (Pusat Polisi Militer TNI Angkatan Laut) mengadakan silaturahmi dan olahraga bersama TNI-Polri untuk memperkuat soliditas TNI - Polri menghadapi kesiapan Pemilu 2024.

## Bareskrim Tingkatkan Kasus TPPO 20 WNI di Myanmar ke Tahap Penyidikan

Tim Hubinter dan Bareskrim terbang ke Bangkok untuk berkoordinasi dengan instansi terkait untuk pemulangan 20 WNI korban TPPO di Myanmar.

**JAKARTA (IM)** - Direktorat Tindak Pidana Umum (Dit Tipidum) Bareskrim Polri telah meningkatkan status hukum dugaan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) terhadap 20 warga negara Indonesia (WNI) di Myanmar, ke tahap penyidikan.

Dirtipidum Bareskrim Polri, Brigjen Djuhandhani Rahardjo Puro mengungkapkan, keputusan itu ditetapkan setelah dilakukan gelar perkara pada Senin (8/5).

“Selanjutnya Bareskrim telah melaksanakan gelar

perkara terkait kasus tersebut. Hasil meningkatkan status penyelidikan menjadi penyidikan,” kata Djuhandhani kepada awak media, Jakarta, Selasa (9/5).

Sebanyak 16 WNI yang diduga jadi korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) di Myanmar telah dibebaskan. Dengan demikian, sudah 20 WNI yang berhasil dibebaskan sebab sebelumnya 4 WNI yang terlebih dahulu dibebaskan.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Sandi Nugroho

mengatakan, 16 WNI yang dibebaskan pada Sabtu (6/5) malam, telah diserahkan kepada KBRI Bangkok di Maesot, Thailand setelah disebrangkan dari Myawaddy, Myanmar.

“Secara umum terlihat mereka dalam kondisi sehat,” kata Sandi terpisah.

Ia menjelaskan kronologi singkat dibebaskannya 16 WNI tersebut berawal dari tim KBRI Bangkok telah menerima informasi dari KBRI Yangon dan GASO terkait penyebrangan 16 WNI melalui bantuan Border Guard Forces (BGF) Myanmar.

“Dengan demikian, total 20 WNI telah berada dengan Tim KBRI Bangkok di Maesot, termasuk 4 WNI yang

telah disebrangkan oleh perusahaan 5 Mei 2023 malam hari,” ujarnya.

Sandi menambahkan, KBRI Bangkok selanjutnya akan membawa WNI dimaksud untuk menginap di hotel yang telah KBRI siapkan di Maesot. Sementara tidak dilakukan pendalaman oleh tim dan para WNI diarahkan untuk istirahat.

Sebanyak 20 WNI dibawa ke Bangkok pada hari ini, Minggu (7/5) untuk penanganan selanjutnya.

“Tim Mabes Polri terdiri dari personel Hubinter dan Bareskrim hari ini terbang ke Bangkok untuk mendalami peristiwa yang terjadi, dan berkoordinasi dengan instansi terkait untuk pemulangan mereka,” katanya. • **Ius**



FOTO: ANTARA

### SELIDIKI PENYEBAB KEBAKARAN GEDUNG DKPP KEDIRI

Tim Labfor Forensik (Labfor) Polda Jatim menyelidiki penyebab kebakaran di gedung induk Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Kediri, Jawa Timur, Selasa (9/5). Olah tempat kejadian perkara tersebut dilakukan untuk mengetahui penyebab kebakaran yang mengakibatkan sedikitnya 1.250 dosis vaksin Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) rusak sehingga menghambat kegiatan vaksinasi hewan di Kota Kediri.

### KASUS PENEMBAKAN KANTOR MUI

## Tiga Orang Penjual Senjata Airsoft Gun kepada Mustopa Ditetapkan Tersangka

**JAKARTA (IM)** - Penyidik Polda Metro Jaya telah menetapkan tiga orang tersangka terkait penembakan di kantor pusat Majelis Ulama Indonesia (MUI), Jalan Proklamasi, Jakarta Pusat, Senin (2/5) lalu. Ketiganya adalah D, N dan H.

“Sudah (ditetapkan tersangka) dan sudah ditahan,” ujar Kasubdit Jatanras Ditreskrim Polda Metro Jaya, AKBP Indrawieny Panjiyoga saat dikonfirmasi, Selasa (9/5).

Ketiganya diduga yang menjual senjata airsoft gun kepada pria yang mengaku sebagai wakil nabi, Mustofa NR, tersangka penembakan di kantor pusat MUI.

“(Mustopa NR) Membeli (senjata air gun) dengan harga Rp 5,5 juta,” kata Panjiyoga dalam penjelasannya.

Menurut Panjiyoga, ihwal tersangka Mustopa NR memiliki senjata air gun jenis glock tersebut pada saat menghubungi kenalan-nya dulu berinisial D pada 21 Februari 2023. Kemudian D berkomunikasi dengan rekannya berinisial M, menanyakan senjata air gun yang dicari Mustopa. Lalu M menghubungi penjual senjata air soft gun dan air gun berinisial H.

“D dan M tinggal dekat rumah pelaku, berdomisili di Bandar Lampung. H ini menjual senjata sejak tahun 2012, penjualan tanpa izin,” terang Panjiyoga.

Selanjutnya, M memberi senjata itu ke D dan sebelum diserahkan, M terlebih dulu memeragakan cara meng-

gunakan senjata jenis air gun tersebut kepada D. Kemudian giliran D memberitahukan cara penggunaan senjata Air Gun kepada Mustopa NR sebelum diserahkan.

“D beri senjata ke pelaku dan kasih tahu cara pakai. Setelah itu, pelaku membawa (air gun) sampai (kantor) MUI (pusat),” katanya.

### Tak Terlibat Teroris

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) sebelumnya menyebut bahwa Mustopa NR (60), tidak terafiliasi dengan jaringan teroris.

“Tidak ada radikal sama sekali, tidak ada jaringan teroris, tidak masuk radikal, tidak masuk ekstrem (ekstremisme), tidak masuk wilayah jaringan teroris. Beliau almarhum sakit, ada riwayat keturunan genetik,” ungkap Kepala BNPT Komjen Prof. Rycko Amelza Dahniel di Kota Semarang, Jumat (5/5).

Menurut Rycko, Mustopa beberapa kali melakukan tindakan pelanggaran hukum karena persoalan kesehatan itu.

“Itu orang sakit, psikopat,” lanjut Rycko.

Insiden penembakan di kantor MUI di Menteng, Jakarta Pusat, terjadi pada Senin (2/5) siang. Mustopa menembak dengan senjata mainan hingga memecahkan kaca. Dua sekuriti setempat terluka akibat pecahan kaca itu. Mustopa sempat dibekuk polisi dan tewas saat hendak dilarikan ke puskesmas terdekat. • **Ius**

## Polisi Kembali Ingatkan Para Pemotor Agar Tidak Nekat Melintas di JLNT Casablanca

**JAKARTA (IM)** - Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya kembali mengingatkan para pengendara roda dua, agar tidak nekat melintasi Jalan Layang Non Tol (JLNT) Casablanca, Jakarta Selatan.

Hal ini menyusul adanya kejadian pengemudi Honda Scoopy berinisial D (21) yang tewas karena nekat menerobos.

Kepala Seksi Kecelakaan Lalu Lintas Subdirektorat Pembinaan dan Penegakan Hukum Dit-lantas Polda Metro Jaya, AKP Diella Kartika Artha mengatakan, pihaknya tidak bosan mengimbau kepada pengendara sepeda motor untuk tidak melintasi jalan tersebut.

“Sebaiknya untuk pengendara motor lebih taat lagi untuk tidak lagi melintas di jalan layang non tol ini,” katanya kepada wartawan, Selasa (9/5).

Sebenarnya, di lokasi tersebut sudah dipasang rambu yang melarang kendaraan roda dua melintasi JLNT Casablanca. Rabu itu terpampang sebelum menaiki jalan tersebut. Sehingga, para pengendara roda dua harusnya sudah sadar sejak awal.

Pihaknya menjelaskan, jika JLNT Casablanca bukan peruntukan untuk kendaraan roda dua. Lebih lanjut Diella meminta juga kepada pengemudi motor untuk tetap berkendara dengan aman dan fokus serta

memakai helm SNI. “Serta selalu berkendara dengan baik dan fokus serta selalu menggunakan helm SNI,” katanya.

Sebelumnya diberitakan, buntut nekat melintasi Jalan Layang Non Tol (JLNT) Casablanca, Jakarta Selatan, seorang pengendara roda dua meregang nyawa. Padahal sudah jelas ada larangan pengendara sepeda motor melintas di sana.

Kejadiannya Minggu, 7 Mei 2023 malam sekira pukul 21.00 WIB. Persisnya kecelakaan terjadi di JLNT Casablanca arah timur tepatnya di seberang Gedung Mandiri wilayah Jakarta Selatan. Korban adalah pengemudi sepeda Motor Honda Scoopy. • **Ius**



FOTO: ANTARA

### KEBAKARAN RSUD ABEPURA DI JAYAPURA

Sejumlah anggota Brimob mengevakuasi pasien ke tenda sementara saat kebakaran Instalasi Rawat Darurat (IRD) RSUD Abepura di Kota Jayapura, Papua, Selasa (9/5). Sumber api diduga dari lantai dua ruangan logistik RSUD Abepura dan belum diketahui penyebab kebakaran.

## Terungkap, Bos Depot Air Isi Ulang Ternyata Dimutilasi Dulu Sebelum Dicor

**SEMARANG (IM)** - Polrestabes Semarang menyampaikan fakta baru terkait temuan mayat yang dicor di lokasi usaha depot air isi ulang AHS Arga Tirtadan gas, di Jalan Mulawarman, Tembalang, Semarang.

Korban atas nama Irwan Hutagalung (53), meninggal dunia setelah mendapat penganiayaan. Baru setelah itu jasad korban dimutilasi hingga 4 bagian dan lalu dikubur dengan cara dicor pakai semen.

“Dianiaya dan mengakibatkan meninggal dunia,” ungkap Kapolrestabes Semarang Kombes Irwan Anwar, saat ditemui wartawan di TKP Jl. Mulawarman Raya, Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Selasa (9/5).

Dari hasil pemeriksaan fisik saat dievakuasi diketahui korban ternyata dimutilasi menjadi empat bagian, dan saat ditemukan di dalam material cor semen kondisi jasad

bersama potongan anggota tubuh sengaja dikemas atau dibungkus dengan lembaran kertas yang biasa digunakan alas tidur.

Dugaan korban dimutilasi oleh pelaku juga diperkuat dengan hasil visum sementara dokter forensik, yang masih melakukan proses autopsi jenazah di kamar mayat RS dokter Kariadi Semarang.

Polisi menduga mutilasi terhadap korban dilakukan sebelum jasad Irwan dicor menggunakan semen.

“Diduga korban ini sebelumnya sudah dimutilasi dipotong tangan kanan, tangan kiri, kemudian kepala terpisah dengan badan,” kata Anwar.

Atas penemuan mayat dengan tubuh termutilasi tersebut, polisi sudah mengamankan satu orang saksi untuk dimintai keterangan. Polisi juga sedang mencari keberadaan seorang karyawan yang menghilang pascakejadian. • **Ius**

## Polisi Usut Kasus Karyawati Diajak Staycation Syarat Perpanjang Kontrak Kerja

**BEKASI (IM)** - Polisi usut kasus karyawati diajak staycation di hotel oleh salah seorang oknum atasan perusahaan di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Hal itu disebut sebagai syarat agar kontrak kerja diperpanjang.

Polres Metro Bekasi sebelumnya melayangkan surat undangan pemanggilan klarifikasi laporan dari karyawati berinisial AD (24) yang mengaku mengalami pelecehan seksual oleh manajernya.

“Perkembangan penanganan perkara yang masyarakat sebut staycation, Staycation untuk perpanjangan kontrak setelah ada yang melaporkan di hari Sabtu kemarin, Saat ini sudah ada koordinasi dari penyidik, kepada terlapor,” kata Kapolres Metro Bekasi Kombespol Twedi Aditya Bennyahdi, Selasa (9/5).

Twedi mengatakan, pada Selasa (9/5), keduanya pelapor dan terlapor akan memberikan keterangan kepada polisi. “Jadi baru akan diambil

keterangan awal di hari ini, jadi, baru perkembangannya baru ada disitu,” tuturnya.

Saat ini, kata dia, pihaknya masih belum mendapatkan perkembangan-perkembangan lain dan belum memiliki informasi lebih lanjut dari pelapor lainnya yang belum menyampaikan ke SPKT Polres Metro Bekasi.

“Berdasarkan laporan ke SPKT, dari laporan hari Sabtu (6/5) kemarin, kami sudah tindaklanjuti, oleh karena itu kami mengundang pelapor dan terlapor untuk memberikan klarifikasi atau keterangan,” ungkapnya.

Masih kata Twedi, setelah ada keterangan dari pelapor, nanti baru ada nama-nama yang di sebutkan untuk menjadi saksi yang lainnya, kemudian kembali di panggil ke Mapolres Metro Bekasi.

“Setelah klarifikasi, ketika ada hasil yang disebutkan, jika memang ada data-data pendukung, saksi-saksi lain akan di panggil ke Mapolres Metro Bekasi,” ujarnya. • **Ius**